

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan faktor penting dalam kemajuan suatu bangsa bahkan untuk peradaban manusia. Pendidikan yang lemah akan berdampak buruk pada kehancuran suatu bangsa yaitu secara intelektual dan moral. Sedangkan pendidikan yang berkualitas akan berdampak baik pada kemajuan suatu bangsa.

Adanya pendidikan, siswa akan dapat mengaktualisasikan bakat dan minat dalam pendidikan yang akan menunjukkan karakter dirinya. Sehingga pendidikan dapat menghasilkan siswa yang berakhlak baik dan berprestasi.

Islam sebagai agama *rahmatan lil 'alamin* mewajibkan umatnya untuk menuntut ilmu dan berpendidikan. Allah SWT mengawali turunnya wahyu Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad saw untuk membaca (*iqra'*) yang merupakan perwujudan dari pendidikan. Dalam arti luas dengan *iqra'* manusia dapat mempelajari pengetahuan dan memperbaiki kehidupannya.

Firman Allah SWT dalam QS. Al-Alaq ayat 1-5 :

اقرا باسم ربك الذي خلق (1) خلق الاء نسان من علق (2) اقرا و ر بك الاكرم (3)  
الذي علم بالقلم (4) علم الاء نسان ما لم يعلم (5)

Artinya :

*“Bacalah dengan ( menyebut ) nama Tuhanmu yang menciptakan ( 1 ). Dia telah menciptakan manusia dari ‘alaq ( 2 ). Bacalah, dan Tuhanmulah yang paling pemurah ( 3 ). Yang mengajarkan manusia dengan pena ( 4 ). Dia mengajarkan kepada manusia apa yang belum diketahuinya ( 5 )”* (QS. Al-Alaq ayat 1-5).<sup>1</sup>

Berdasarkan ayat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa Rasulullah saw diutus Allah SWT untuk mengemban misi mendidik umat manusia dan memperbaiki akhlak menjadi lebih baik untuk kembali kepada Allah SWT. Selama 23 tahun Rasulullah membina dan memperbaiki akhlak menjadi lebih baik melalui pendidikan. Pendidikan yang mengantarkan manusia pada derajat paling tinggi yaitu orang-orang berilmu. Ilmu dan keimanan akan mewujudkan ketaqwaan kepada Allah SWT.

Adanya ilmu Allah SWT akan meninggikan derajat manusia.

Seperti dalam QS. Al – Mujadilah ayat 11 :

يا ايها الذين امنوا اذا قيل لكم تفسحوا في المجالس فافسحوا يفسح الله لكم  
 واذ قيل انشزوا فانشزوا ويرفع الله الذين امنوا منكم والذين اوتوا العلم  
 درجات والله بما تعملون خبير

Artinya :

*“Hai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu, ‘Berlapang-lapanglah dalam majlis’, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, ‘Berdirilah kamu’, maka berdirilah niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan*

---

<sup>1</sup>Al-Qur’an, 96: 1-5.

*beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”*(QS. Al-Mujadalah ayat 11).<sup>2</sup>

Berdasarkan ayat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa keberhasilan suatu kegiatan pembelajaran tergantung pada bagaimana proses pembelajaran yaitu strategi yang digunakan guru dalam menyampaikan informasi. Sehingga siswa dapat menerima pembelajaran dengan mudah. Tugas guru bukan hanya mengajar untuk menyampaikan ilmu pengetahuan kepada siswa di sekolah, melainkan juga guru bertanggung jawab untuk mengembangkan kepribadian siswa.

Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal. Tugas utama itu akan efektif jika guru memiliki derajat profesionalitas tertentu yang tercermin dari kompetensi, kemahiran, kecakapan, atau keterampilan yang memenuhi standar mutu atau norma etik tertentu.<sup>3</sup>

Secara formal, untuk menjadi profesional guru di syaratkan memenuhi kualifikasi akademik minimum dan bersertifikat pendidik. Guru-guru yang memenuhi kriteria professional inilah yang akan mampu menjalankan fungsi utamanya secara efektif dan efisien untuk mewujudkan proses pendidikan dan pembelajaran demi mencapai tujuan pendidikan nasional, yakni berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu,

---

<sup>2</sup>Al-Qur'an, 58: 11.

<sup>3</sup> Supriyadi, *Strategi Belajar Mengajar* (Yogyakarta: Cakrawala Ilmu, 2015), 11.

cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.<sup>4</sup>

Mengajar pada hakikatnya sama seperti mendidik. Karena itu seorang guru dalam keseharian sebagai pengajar pada umumnya juga disebut pendidik. Guru sebagai pendidik ataupun pengajar merupakan faktor yang menentukan keberhasilan dalam proses pendidikan. Pendidikan bertujuan untuk memperoleh kriteria sumber daya manusia yang dihasilkan oleh usaha pendidikan yang selalu bermuara pada guru.

Saat ini pemerintah memang bermaksud mengambil jalan pintas dalam menyejahterakan kehidupan ekonomi para guru, misalnya dengan memberi tunjangan profesi asalkan memiliki sertifikat profesional. Selain itu para guru juga boleh melakukan “profesi kedua” paling tidak sampai pemerintah mampu menaikkan gaji mereka secara memuaskan.<sup>5</sup>

Kompetensi guru dalam proses pembelajaran sangat penting dan diperlukan karena merupakan faktor utama dalam mencapai tujuan pengajaran. Hal tersebut sejalan dengan Undang-undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 pada pasal 10 ayat 1 tentang guru dan dosen bahwa setiap guru harus memiliki 4 macam kompetensi guru diantaranya:

1. Kompetensi pedagogik, yaitu kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik.

---

<sup>4</sup> Ibid., 12.

<sup>5</sup> Ibid., 35.

2. Kompetensi kepribadian, yaitu guru mempunyai kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik.
3. Kompetensi profesional, yaitu guru mempunyai kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam.
4. Kompetensi sosial, yaitu guru mempunyai kemampuan untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.<sup>6</sup>

Kompetensi Guru merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diaktualisasikan oleh guru dalam melaksanakan tugas utamanya. Salah satu kompetensi yang perlu dimiliki guru adalah kompetensi pedagogik yang menuntut kemampuan untuk memahami peserta didik secara mendalam dan penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik. Pemahaman peserta didik meliputi pemahaman tentang psikologi perkembangan anak. Sedangkan pembelajaran yang mendidik meliputi kemampuan guru dalam merancang pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai proses dan hasil pembelajaran, dan melakukan perbaikan secara berkelanjutan.<sup>7</sup> Jadi kompetensi pedagogik adalah ilmu mendidik anak, berupa kemampuan mengelola pembelajaran siswa.

---

<sup>6</sup><http://www.onesearch.id/Record/IOS4198.21579> di akses tanggal 5 November 2018

<sup>7</sup> Iskandar Agung, *Mengembangkan Profesionalitas Guru (Upaya Meningkatkan Kompetensi dan Profesionalisme Kinerja Guru)* (Jakarta: Bee Media Pustaka, 2014), 35.

Pedagogik pembahasannya mengenai ilmu mendidik anak. Kajian pedagogik adalah pergaulan pendidikan antara orang dewasa dengan anak yang belum dewasa. Menurut Langeveld disebut “Situasi Pendidikan”. Jadi proses pendidikan menurut pedagogik berlangsung sejak lahir sampai anak mencapai dewasa. Pendidik dalam hal ini adalah guru yang fungsinya sebagai pengganti orang tua untuk membimbing siswa agar hidup mandiri dan menjadi dirinya sendiri.

Kemampuan pengelolaan pembelajaran atau kompetensi pedagogik harus dimiliki oleh semua guru, atau calon guru dalam mengemban tugasnya agar proses belajar mengajar dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien serta hasil yang dicapai sesuai dengan harapan. Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir a dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi prestasi belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.<sup>8</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru merupakan unsur mendasar yang harus dimiliki dan dikuasai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru. Kompetensi ini akan menunjukkan keberhasilan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar dan transfer ilmu kepada siswa. Semakin baik

---

<sup>8</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, hlm.27

kompetensi yang dimiliki guru maka kegiatan belajarmengajar akan lebih efektif dan efisien sehingga tujuan yang telah ditentukan dapat tercapai sesuai dengan keinginan.

Kompetensi guru akan mengantarkan menjadi guru professional yang diinginkan siswa. Secara sederhana guru professional adalah guru yang mengajarkan pada mata pelajaran yang menjadi keahliannya, mempunyai semangat yang tinggi untuk mengembangkan keahliannya, dan mampu menjadi panutan perubahan di tengah masyarakat. Seorang guru dalam keahliannya mempunyai kompetensi ilmu yang memadai dan mendalam. Kompetensi ilmu akan melahirkan kompetensi moral. Karena ilmu dan moral adalah dua sisi yang tidak bisa dipisahkan. Karena setelah mempelajari dan memahami ilmu, selanjutnya yang harus dilakukan adalah mengamalkan ilmu tersebut agar bermanfaat untuk orang banyak.

Suatu pembelajaran harus memperhatikan kondisi individual anak, bagaimana kesiapan dalam menerima proses belajar mengajar. Karena itu pembelajaran hendaknya memperhatikan perbedaan-perbedaan individual anak tersebut. Sehingga dalam proses belajar mengajar benar-benar dapat mengubah kondisi anak dari yang tidak tau menjadi tau dan dari yang kurang baik sikapnya menjadi baik.

Guru yang menjadi panutan perubahan di tengah masyarakat berarti dapat dipercaya oleh masyarakat dalam kepribadian dan sosial. Karena masyarakat mau mengikuti jalan yang ditunjukkan seorang guru dalam mendidik menjadi manusia yang memiliki ilmu dan berakhlak yang baik.

Karena sejatinya menjadi seorang guru tugasnya bukan hanya mendidik siswa di lingkungan sekolah saja, tapi seorang guru juga menjadi panutan oleh masyarakat luas.

Seharusnya menjadi seorang guru juga bisa mengaplikasikan ilmunya di masyarakat luas bukan hanya di lingkungan sekolah saja. Supaya bisa mewujudkan kemajuan bangsa ini ke arah yang menjadi lebih baik.

Prestasi belajar yang baik merupakan keinginan setiap siswa dan orang tua siswa. Harapan besar dari orang tua siswa terhadap masa depan anak-anaknya terletak pada proses dan prestasi belajar anak-anak mereka di sekolah. Untuk itu guru di sekolah merupakan panutan masa depan bagi anak-anak sebagai generasi penerus bangsa. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik merupakan hal yang akan mempengaruhi prestasi belajar siswa melalui pendekatan belajar yang digunakan dalam kegiatan belajar dan mengajar.

Mengingat begitu pentingnya kompetensi pedagogik guru bagi siswa sebagai pelajar, diharapkan siswa dapat meningkatkan prestasi belajar terutama mata pelajaran Al-Islam. Penulis tertarik melakukan penelitian dan menuangkannya dalam sebuah karya ilmiah berupa skripsi yang berjudul **“PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU AL-ISLAM TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH 15 SURABAYA”**



## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, penulis akan merumuskan masalah tentang kompetensi pedagogik guru, yaitu :

1. Bagaimanakah kompetensi pedagogik guru mata pelajaran Al-Islam di SMP Muhammadiyah 15 Surabaya?
2. Bagaimanakah prestasi belajar siswa mata pelajaran Al-Islam kelas VII di SMP Muhammadiyah 15 Surabaya?
3. Adakah pengaruh kompetensi pedagogik guru mata pelajaran Al-Islam terhadap prestasi belajar siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 15 Surabaya?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, penulis akan membahas tujuan dari penelitian kompetensi pedagogik guru, yaitu :

1. Untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru mata pelajaran Al-Islam di SMP Muhammadiyah 15 Surabaya.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa mata pelajaran Al-Islam kelas VII di SMP Muhammadiyah 15 Surabaya.
3. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru mata pelajaran Al-Islam terhadap prestasi belajar siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 15 Surabaya.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat menambah ilmu pengetahuan sebagai hasil dari pengamatan langsung serta dapat memahami penerapan disiplin ilmu yang diperoleh selain studi di perguruan tinggi.
- b. Memberikan informasi bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan fasilitas kerja terhadap kinerja guru.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Siswa

Sebagai masukan agar dapat mengembangkan cara berfikir siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa terutama mata pelajaran Al-slam.

###### b. Bagi Guru

- 1) Memberikan sumbangan pemikiran dan perbaikan dalam meningkatkan kompetensi yang harus dimiliki guru khususnya kompetensi pedagogik dalam kaitannya dengan peningkatan kinerja guru.
- 2) Sebagai bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran guna meningkatkan kinerja guru di SMP Muhammadiyah 15 Surabaya.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Proses belajar mengajar sebagai bekal untuk lebih mempersiapkan diri sebagai calon guru Pendidikan Al-Islam.

**E. Penelitian terdahulu**

Tinjauan pustaka yang dimaksud disini adalah mengkaji atau memeriksa daftar pustaka untuk mengetahui apakah permasalahan yang akan penulis teliti sudah ada mahasiswa yang meneliti dan membahasnya. Setelah diadakan pemeriksaan ternyata sudah ada mahasiswa yang membahas tema yang berkaitan dengan judul *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Al-Islam Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMP Muhammadiyah 15 Surabaya*, diantaranya adalah:

*Pertama*, Sitti Auliyawati, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas tarbiyah dan keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh 2017, dengan judul: “*Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 12 Banda Aceh*”.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini peneliti kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam dalam merencanakan pembelajaran di SMA Negeri 12 Banda Aceh secara keseluruhan sudah menerapkan kompetensi pedagogiknya dengan baik, seperti membuat RPP dengan menggunakan berbagai sumber yaitu

---

<sup>9</sup>Sitti Auliyawati, *Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 12 Banda Aceh*, (Banda Aceh, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Banda Aceh 2017).

dari internet, bimbingan yang dibuat oleh sekolah, dan pelatihan MGMP, namun masih perlu penyempurnaan. Kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan pembelajaran di SMA Negeri 12 Banda Aceh secara keseluruhan sudah menerapkan kompetensi pedagogiknya dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan para guru pada saat melaksanakan proses pembelajaran, seperti mengelola kelas dengan baik, mempersiapkan siswa untuk belajar, menguasai materi, dan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara umum sesuai dengan apa yang direncanakan di dalam RPP, namun masih perlu penyempurnaan. Kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam dalam mengevaluasi pembelajaran di SMA Negeri 12 Banda Aceh sudah baik, seperti melaksanakan pretest, embedded test, pasca test yang sesuai dengan bahan ajar, dan mendapat hasil sekitar 75% dari jawaban yang diberikan oleh siswa.

*Kedua*, Muhlis, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar 2016 dengan judul: "*Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV MI Bahrul Ulum Bontorea Kabupaten Gowa*".<sup>10</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian asosiatif kuantitatif. Kompetensi guru merupakan kemampuan yang harus dimiliki guru mulai dari tingkat prasekolah, tingkat dasar, dan tingkat menengah. Prestasi belajar adalah taraf keberhasilan murid dalam mempelajari materi

---

<sup>10</sup>Muhlis, *Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV MI Bahrul Ulum Bontorea Kabupaten Gowa*. (Makassar, UIN Alauddin Makassar, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Makassar 2016).

pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh melalui hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Siswa harus ikhlas menerima materi-materi yang diberikan guru demi terjadinya suatu perubahan tingkah laku secara positif dalam diri siswa dan seorang guru juga harus ikhlas memberikan atau menyerahkan pengetahuan yang dimilikinya pada seorang siswa dengan melalui bimbingan sehingga siswa dapat atau mampu untuk mengubah dan mengembangkan skill, attitude, ideals, appreciations dan knowledge yang ada dalam diri siswa. Prestasi belajar siswa kelas IV MI Bahrul Ulum Bontorea di Kabupaten Gowa dalam kategori sedang, hal ini dapat diketahui dengan melihat hasil rata-rata dalam raport yang dicapai oleh siswa MI Bahrul Ulum Bontorea Kabupaten Gowa adalah 70 dan ini merupakan keberhasilan bagi sekolah tersebut.

*Ketiga, M Syukron Tamami Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung 2016, dengan judul: "Kompetensi Pedagogik Guru Agama Islam dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa PAI Kelas V di SDN 2 Beringin Raya Kecamatan Kemiling Bandar Lampung".<sup>11</sup>* Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan Kompetensi pedagogik yang di miliki guru agama Islam sudah cukup baik, untuk aspek memahami karakteristik peserta didik masih sebatas cara guru memahami karakteristik peserta didik,

---

<sup>11</sup> M Syukron Tamami, *Kompetensi Pedagogik Guru Agama Islam dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa PAI Kelas V di SDN 2 Beringin Raya Kecamatan Kemiling Bandar Lampung*. (Lampung, Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, Lampung Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Lampung 2016).

belum sampai pada pemahaman guru pada pemahaman guru terhadap karakteristik tersebut. Kemudian untuk aspek kemampuan guru dalam perancangan pembelajaran digunakan untuk menentukan pendekatan, metode, strategi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan dalam mengevaluasi pembelajaran guru menggunakan model penilaian otentik. Serta guru mampu dalam mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya walaupun masih terkendala dengan berbagai keadaan seperti sarana dan prasarana yang kurang memadai serta masih terdapat peserta didik yang kurang disiplin. Kompetensi pedagogik guru agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa terealisasi dengan baik, upaya tersebut dilakukan untuk menambah semangat siswa untuk lebih giat belajar dan agar siswa tergugah motivasi belajarnya sehingga siswa-siswi tidak mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran agama Islam dan hasil belajarnya pun meningkat.

## **F. Definisi Operasional Variabel**

### **1. Kompetensi Pedagogik Guru**

Kompetensi pedagogik terdiri dari dua kata yaitu kompetensi dan pedagogik. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, kompetensi adalah kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan

(memutuskan) sesuatu.<sup>12</sup> Menurut E. Mulyasa, kompetensi adalah pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang guru yang telah menjadi bagian dari dirinya, sehingga dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, efektif, dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya.<sup>13</sup>

Pedagogik merupakan suatu kajian tentang pendidikan anak, berasal dari kata Yunani “paedos”, yang berarti anak laki-laki, dan “agogos” artinya mengantar, membimbing. Jadi pedagogik secara harfiah berarti pembantu anak laki-laki pada zaman Yunani Kuno yang pekerjaannya mengantarkan anak majikannya ke sekolah. Secara kiasan pedagogik ialah seorang ahli yang membimbing anak ke arah tujuan hidup tertentu. Menurut J. Hoogveld sebagaimana yang dikutip oleh Uyoh Sadulloh dalam bukunya yang berjudul Pedagogik (Ilmu Pendidik) mengatakan bahwa pedagogik adalah ilmu yang mempelajari masalah membimbing anak ke arah tujuan tertentu, yaitu supaya ia kelak mampu secara mandiri menyelesaikan masalah hidupnya. Pedagogik adalah ilmu mendidik anak.

Kompetensi Pedagogik dalam penelitian ini merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran untuk kepentingan peserta didik, yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan, dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar,

---

<sup>12</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, ed. IV (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), 719.

<sup>13</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Karakteristik dan Implementasi* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), 38.

dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.<sup>14</sup>

Dari uraian diatas dapat disimpulkan kompetensi pedagogik adalah kemampuan memahami peserta didik, perancangan, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar.

## 2. Prestasi Belajar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.<sup>15</sup>

Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *7Kompetensi Guru Menyenangkan dan Propesional* (Yogyakarta: Power Books, 2009), 59.

<sup>15</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Balai Pustaka, 1989), hlm.700

<sup>16</sup>Stratinah Tirtonegoro, *Anak Super Normal dan Pendidikannya* (Jakarta: Bina Aksara, 1984), 43.



## **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan yang bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam memahami apa yang terkandung dalam karya tulis ini, dan untuk memudahkan penulis dalam pencapaian tujuan yang ingin dituju, penulis membagi pembahasan ini menjadi lima bab yang kami uraikan menjadi sub-sub bab yang lain saling berkaitan, demikian pula sub babnya, adapun penulisan skripsi sebagai berikut :

**BAB I : PENDAHULUAN**, Pada bab 1 pendahuluan di mana dalam bab ini akan dikemukakan tentang masalah pokok dari skripsi yang meliputi beberapa sub tema / bahasan : yakni latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, definisi oprasional variabel, hipotesis penelitian dan sistematika pembahasan.

**BAB II : LANDASAN TEORI**, Menguraikan tentang empat teori diantaranya yaitu : kompetensi pedagogik, prestasi belajar, mata pelajaran Al-Islam, dan indicator pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar. Untuk yang pertama yaitu kompetensi pedagogik diantaranya tentang pengertian kompetensi pedagogik, kompetensi pedagogik guru Al-Islam memahami siswa, kompetensi pedagogik guru Al-Islam merancang pembelajaran, kompetensi pedagogik guru Al-Islam melaksanakan pembelajaran, kompetensi pedagogik guru Al-Islam

melaksanakan evaluasi pembelajaran, kompetensi pedagogik guru Al-Islam mengembangkan siswa. Selanjutnya yang kedua prestasi belajar yaitu tentang pengertian prestasi belajar, dan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, cara memperoleh prestasi belajar. Selanjutnya yang ketiga mata pelajaran Al-Islam yaitu tentang pendidikan dan pengajaran Al-Islam, tujuan pendidikan dan pengajaran Al-Islam, aspek pendidikan Al-Islam, dan ruang lingkup pendidikan Al-Islam. Selanjutnya yang keempat indikator pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar yaitu indikator kompetensi pedagogik guru dan indikator prestasi belajar.

**BAB III : METODELOGI PENELITIAN**, pada bab ini membahas tentang jenis dan pendekatan penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan yang terakhir teknik analisa data.

**BAB IV : ANALISIS DATA**, Pada bab ini memaparkan hasil dari penelitian, yaitu gambaran umum obyek penelitian, kemudian data tentang kompetensi pedagogik guru Al-Islam di SMP Muhammadiyah 15 Surabaya, kemudian data prestasi belajar siswa mata pelajaran Al-Islam di SMP Muhammadiyah 15 Surabaya dan yang terakhir merupakan tahap analisis tentang pengaruh kompetensi pedagogik guru Al-Islam terhadap prestasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah 15 Surabaya.

**BAB V : PENUTUP**, Bagian ini menyajikan akhir dari skripsi yang memuat kesimpulan keseluruhan pembahasan sebelumnya beberapa analisis permasalahan yang di dalamnya meliputi kesimpulan dan saran.

